

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan judul Analisis Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* dengan *Turnover Intention* perawat di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 184 responden yang diambil dengan teknik *proportionate random sampling*. Hasil penelitian ini berisikan tentang data umum dan data khusus serta hasil analisa statistik. Pembahasan pada penelitian ini disesuaikan dengan hasil penelitian yang diperoleh dan pendapat dari peneliti serta teori yang mendukung.

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Data Umum

1. Karakteristik Responden

Analisis univariat terhadap masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk data kategorik yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status kepegawaian dan lama kerja. Karakteristik responden berdasarkan data umum yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan karakteristik responden di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September Tahun 2023

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Umur			
1	20 - 30 tahun	136	73.9
2	31 - 40 tahun	45	24.5
3	41 - 50 tahun	3	1.6
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	41	22.3
2	Perempuan	143	77.7
Pendidikan			
1	D3 Keper	76	41.3

2	D4 Keper	2	1.1
3	Ners	106	57.6
4	S2 Keper	0	0
Status Pegawai			
1	Karyawan Kontrak	105	57.1
2	Karyawan Orientasi	13	7.1
3	Karyawan Tetap	66	35.9
Lama Kerja			
1	> 4 Tahun	66	35.9
2	1 - 4 Bulan	13	7.1
3	1 - 4 Tahun	105	57.1
Jumlah		184	100

Berdasarkan table 5.1 menunjukkan bahwa berdasarkan umur responden didapatkan data sebagian besar responden berusia 20-30 tahun sebanyak 136 responden (73,9%). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan data bahwa hampir seluruhnya besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 143 responden (77,7%). Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menyelesaikan pendidikan Ners sebanyak 106 responden (57,6%). Berdasarkan status pegawai didapatkan data bahwa sebagian besar masih berstatus sebagai pegawai kontrak sebanyak 105 responden (57,150). berdasarkan lama kerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah bekerja selama 1-4 tahun sebanyak 105 responden (57,1%)

5.1.2. Data Khusus

Data khusus diperoleh berdasarkan pengisian instrument penelitian yang dikategorikan sesuai dengan variable independen (stress kerja, Beban Kerja, kompensasi finansial dan *job satisfaction*) dan variable dependen (*Turnover intention*). Hasil pengisian kuesioner tersebut dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariate didapatkan data sebagai berikut :

1. Stress Kerja Perawat

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Stress Kerja perawat di RSUD Anwar Medika Sidoarjo Bulan September Tahun 2023

No	Stress Kerja	Jumlah	Persentase
1	Ringan	96	52.2
2	Sedang	87	47.3
3	Berat	1	.5
Jumlah		184	100

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan data bahwa sebagian besar responden mengalami stress kerja dalam kategori ringan sebanyak 96 responden (52,2%)

2. Beban Kerja Perawat

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Beban Kerja perawat di RSUD Anwar Medika Sidoarjo Bulan September Tahun 2023

No	Beban Kerja	Jumlah	Persentase
1	Ringan	76	41.3
2	Sedang	57	31.0
3	Berat	51	27.7
Jumlah		184	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan data hampir setengahnya responden menyatakan bahwa beban kerjanya dalam kategori ringan sebanyak 76 responden (41,3%)

3. Kompensasi Finansial Perawat

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Kompensasi Finansial perawat di RSUD Anwar Medika Sidoarjo Bulan September Tahun 2023

No	Kompensasi Finansial	Jumlah	Persentase
1	Kurang	0	0
2	Cukup	154	83.7
3	Baik	0	0
4	Sangat Baik	30	16.3
Jumlah		184	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan data hampir seluruhnya responden menyatakan bahwa kompensasi finansial yang mereka terima dalam kategori cukup sebanyak 154 responden (83,7%)

4. *Job Satisfaction*

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan *Job Satisfaction* perawat di RSUD Anwar Medika Sidoarjo Bulan September Tahun 2023

No	Job Satisfaction	Jumlah	Persentase
1	Kurang puas	0	0
2	Cukup puas	142	77.2
3	Puas	42	22.8
Jumlah		184	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan data hampir seluruhnya responden menyatakan bahwa mereka merasa cukup puas dalam melaksanakan pekerjaan sebanyak 142 responden (77,2%).

5. *Turnover Intention*

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan *turnover intention* perawat di RSUD Anwar Medika Sidoarjo Bulan September Tahun 2023

No	Turnover Intention	Jumlah	Persentase
1	Rendah	126	68.5
2	Tinggi	58	31.5
Jumlah		184	100

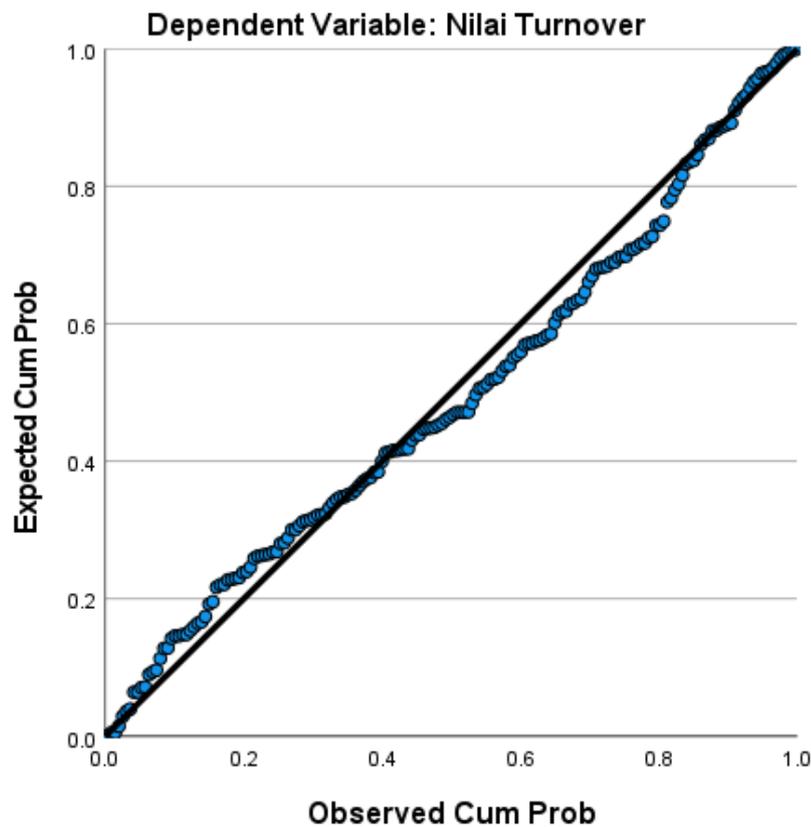
Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan data bahwa sebagian besar responden mengalami *turnover intention* dalam kategori rendah sebanyak 126 responden (68,5%).

5.1.3. Analisis Data Multivariat

1. Asumsi Klasik Uji Regresi Linier

a. Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.1 Grafik Hasil Uji Normalitas Data Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Grafik diatas menunjukkan data tersebar merata mengikuti garis sehingga data dikatakan data pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

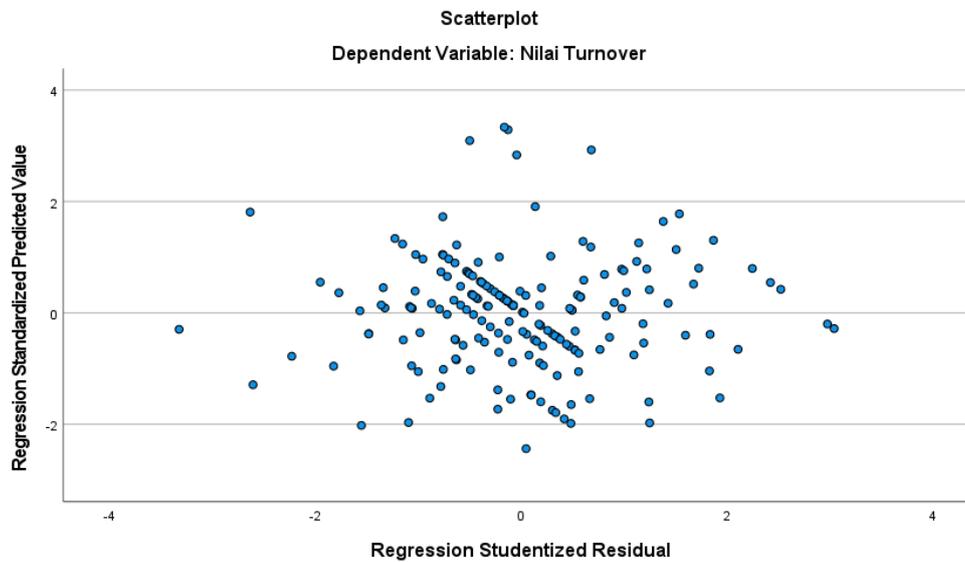
Tabel 5.8 Hasil Uji Mutikoinieritas Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Collinearity Statistics		
Tolerance	VIF	
.800	1.250	
.952	1.051	
.793	1.261	
.846	1.183	

Jika terjadi multikolinieritas maka syarat regresi tidak terpenuhi hal ini dapat dilihat pada nilai *variance inflating factor* (VIF) dan tolerance. Dikatakan ada multikolinieritas jika nilai VIF > 10 dan/atau nilai tolerance < 0,01. sedangkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,01 sehingga tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedasitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk medeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, maka dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yang disebut SRESID dengan *residual error* ZPRED. Jika tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hasil uji heterokedasitas pada penelitian in dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 5.2 Grafik Hasil Uji Heterokedasitas Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu sehingga tidak terdapat masalah heterokedasitas pada model regresi penelitian ini.

d. Uji Linieritas

Tabel 5.9 Hasil Uji Linieritas Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Stress *	Between Groups	(Combined)	7079.910	23	307.822	2.528	.000
		Linearity	3284.237	1	3284.237	26.967	.000
		Deviation from Linearity	3795.673	22	172.531	1.417	.114
Within Groups			19486.041	160	121.788		
Total			26565.951	183			

Nilai Beban *	Between	(Combined)	1395.636	23	60.680	.549	.035
Nilai Turnover	Groups	Linearity	42.053	1	42.053	.380	.038
		Deviation from Linearity	1353.583	22	61.527	.557	.946
	Within Groups		17685.793	160	110.536		
	Total		19081.429	183			
Nilai Kompensasi *	Between	(Combined)	4115.380	23	178.930	3.573	.000
Nilai Turnover	Groups	Linearity	2579.060	1	2579.060	51.498	.000
		Deviation from Linearity	1536.319	22	69.833	1.394	.124
	Within Groups		8012.963	160	50.081		
	Total		12128.342	183			
Nilai Satisfaction * Nilai Turnover	Between	(Combined)	3236.839	23	140.732	4.144	.000
	Groups	Linearity	2032.588	1	2032.588	59.853	.000
		Deviation from Linearity	1204.251	22	54.739	1.612	.049
	Within Groups		5433.503	160	33.959		
	Total		8670.342	183			

Hasil uji linieritas keempat variabel independen diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar untuk stress kerja = 0,00, beban kerja = 0,038, kompensasi finansial = 0,000 dan untuk *job satisfaction* = 0,000. Karena keempat variabel independen mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (tingkat kegawatdaruratan dan respon time) dengan variabel dependen (lengh of stay) terdapat hubungan yang linear.

e. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik tidak boleh terjadi autokorelasi. untuk uji autokorelasi dapat ini bisa diuji dengan menggunakan nilai Durbin Watson (DW). dikatakan tidak ada autokorelasi jika nilai DW (Durbin Watson) hitung atau statistic diantara batas atas atau upper bound (du) dan (4 - du) ($du < DW\text{-stat} < 4 - du$). penentuan nilai dw tabel dihitung dari jumlah variabel bebas yang diteliti,

dimana pada penelitian ini jumlah variabel bebasnya = 4. Hasil uji Durbin Watson pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10 Hasil Uji Linieritas Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Model	Durbin-Watson
1	2.007

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji durbin Watson didapatkan nilai DW hitung = 1,995, nilai du (k=4) = 1,8033. sehingga hasil uji Durbin Watson pada model regresi penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$du < DW\text{-stat} < 4\text{-}du$$

$$1,8033 < 2,007 < (4-1,8033)$$

$$1,7209 < 2,007 < 2,197$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya nilai durbin Watson hitung = 2,007 lebih besar dari nilai 1,8033 dan lebih kecil dari nilai 2,197 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

2. Persamaan

Tabel 5.11 Hasil Persamaan Regresi Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	9.698	4.428
Nilai Stress	.069	.027
Nilai Beban	.039	.029
Nilai Kompensasi	.170	.040
Nilai Satisfaction	.237	.046

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dapat dirumuskan pada hasil penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$$

$$\text{Turnover intention} = 9,698 + 0,069 \text{ Stress kerja} + 0,039 \text{ Beban kerja} + 0,170 \text{ Kompensasi Finansial} + 0,237 \text{ Job Satisfaction} + 4.428$$

Keterangan:

Y	=	<i>Turnover intention</i>
a	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Stress kerja
X2	=	beban Kerja
X3	=	Kompensasi Finansial
X4	=	Job Satisfaction
e	=	Standar Error

Berdasarkan model persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 9,698. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Stress kerja (X1), Beban kerja (X2), Kompensasi finansial (X3), dan Job Satisfaction (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai turnover intention adalah 9,698.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Stress kerja (X1) yaitu sebesar 0,069. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel stress kerja dan turnover intention. Hal ini artinya jika variabel stress kerja mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel turnover intention kan mengalami kenaikan sebesar 0,069. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel beban kerja (X2) yaitu sebesar 0,039. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel beban kerja dan *turnover intention*. Hal ini artinya jika variabel beban kerja mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel *turnover intention* kan mengalami kenaikan sebesar 0,039. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel kompensasi finansial (X3) yaitu sebesar 0,170. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel kompensasi finansial dan turnover intention. Hal ini artinya jika variabel kompensasi finansial mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel turnover intention kan mengalami kenaikan sebesar 0,170. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel job satisfaction (X4) yaitu sebesar 0,237. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel job satisfaction dan turnover intention. Hal ini artinya jika variabel job satisfaction mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel *turnover*

intention kan mengalami kenaikan sebesar 0,237. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

3. Derajat Keeratan Hubungan Antar variable

Tabel 5.12 Hasil Persamaan Regresi Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.342	3.955

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa Angka R sebesar 0.597(a) menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen (Stress kerja, beban kerja, kemampuan finansial, dan job satisfaction) dengan variabel dependennya adalah kuat (karena besarnya $> 0,5$). Angka R Square sebesar 0.356 artinya bahwa variasi dari variabel Dependen (*turnover intention*) dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (Stress kerja, beban kerja, kemampuan finansial, dan job satisfaction) sebesar 0,356 atau 35,6%. Sedangkan sisanya ($100-35,6= 0,64,4$) atau 64,4% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

4. Tabel *Measure Of Associaton*

Tabel 5.13 Hasil *Measure Of Associaton* Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

	Measures of Association			
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai Stress * Nilai Turnover	-.352	.124	.516	.267
Nilai Beban * Nilai Turnover	.047	.002	.270	.073
Nilai Kompensasi * Nilai Turnover	.461	.213	.583	.339
Nilai Satisfaction * Nilai Turnover	.484	.234	.611	.373

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa tabel tersebut menjelaskan tetnang kesalahan kuadrat rata-rata yang dilihat pada nilai *R squared* dan efek hubungan yang terjadi yang dilihat pada kolom *eta squared*. Kesalahan kuadrat rata-rata menunjukkan rasio jumlah kuadrat dalam kelompok dengan derajat kebebasan dalam kelompok. Ini menunjukkan estimasi varians dalam setiap kelompok setelah memperhitungkan perbedaan antar kelompok. Pada tabel diatas nilai *R Squared* varians kelompok paling kecil terdapat pada variabel beban kerja = 0,002 dan varians terbesar terdapat pada variabel job satisfaction = 0,234.

Sedangkan pada kolom *eta squared* menjelaskan adanya ukuran efek dari masing-maisng variabel independen terhadap variabel dependen. Ukuran efek dapat diukur dengan menggunakan eta-kuadrat (η^2), yang mewakili proporsi total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh perbedaan kelompok. Interpretasi umum dari nilai eta-kuadrat adalah Efek kecil: $\eta^2 < 0,01$, Efek sedang: $0,01 \leq \eta^2 < 0,06$, Efek yang besar: $\eta^2 \geq 0,06$. Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa keempat variabel independen mempunyai efek

yang tergolong besar dalam mempengaruhi variabel dependen. Efek paling besar terdapat pada variabel *job satisfaction* = 0,373 dan efek paling kecil terdapat pada variabel beban kerja = 0,073

5. Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo

Tabel 5.14 Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara parsial di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai T test	P value
Stress Kerja	<i>Turnover Intention</i>	2.538	.012
Beban kerja	<i>Turnover Intention</i>	1.337	.183
Kompnesasi Finansial	<i>Turnover Intention</i>	4.204	.000
<i>Job Satisfaction</i>	<i>Turnover Intention</i>	5.137	.000

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa secara parsial atau sendiri variabel stress kerja, kompensasi finansial dan *job satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap adanya *turnover intention* yang dialami perawat yang ditunjukkan dengan nilai ρ stress kerja = 0,000, ρ kompensasi finansial = 0,000, ρ *job satisfaction* = 0,000 < α = 0,05, sedangkan pada variabel beban kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap adanya *turnover intention* yang dialami perawat yang ditunjukkan dengan nilai ρ = 0,183 > α = 0,05.

6. Analisis Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara simultan di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo

Tabel 5.15 Analisis Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara simultan di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai F test	P value
Stress Kerja	<i>Turnover Intention</i>	24,771	0,000
Beban kerja	<i>Turnover Intention</i>		
Kompnesasi Finansial	<i>Turnover Intention</i>		
<i>Job Satisfaction</i>	<i>Turnover Intention</i>		

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama ke semua variabel independen (Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction*) terhadap variabel dependen (*Turnover Intention*) yang ditunjukkan dengan nilai $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$

7. Analisis koefisien determinasi terhadap *Turnover Intention* perawat secara simultan di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo

Tabel 5.16 Analisis Koefisien determinasi pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Finansial, *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* perawat secara simultan di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo Bulan September 2023

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai Koefisien Determinasi
Stress Kerja	<i>Turnover Intention</i>	.069
Beban kerja	<i>Turnover Intention</i>	.039
Kompnesasi Finansial	<i>Turnover Intention</i>	.170
<i>Job Satisfaction</i>	<i>Turnover Intention</i>	.237

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwasannya *job satisfaction* mempunyai nilai koefisien determinasi yang tertinggi, sehingga dapat dinyatakan faktor

yang paling dominan dalam mempengaruhi terjadinya *turnover intention* adalah faktor *job satisfaction* perawat.

